

## ABSTRAK

**Sa'diyah. Kholifatus, 2014, Perbedaan tingkat motivasi belajar ditinjau dari tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

Pembimbing : M. Jamaluddin Ma'mun, MSi

Kata kunci : Motivasi Belajar, Tipe Kepribadian.

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku.. Di dalam belajar itu banyak faktor yang mempengaruhi antara lain faktor psikologis. Ada beberapa faktor psikologis dalam belajar, salahsatunya faktor motivasi. Motivasi sangat penting dan sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah kepribadian yang dimilikinya. Menurut Maehr dan Braskamp (1986), McClelland dan rekan-rekannya berangkat dari sistem studi motivasi dengan merancang menilai prosedur pemerintah yang akan membantu mengidentifikasi karakteristik yang terkait dengan kepribadian yang motivasi tinggi. Salah satu aliran McClelland pencarian berusaha untuk mengidentifikasi motif yang berkaitan dengan perilaku prestasi. Orang-orang yang memiliki motivasi bisa ditandai oleh keinginan mereka untuk menjadi sukses. Orang-orang ini menunjukkan perilaku tertentu yang mengidentifikasi mereka sebagai "Berprestasi" (McClelland 1961, 1985). Oleh karena itu, motivasi belajar tidak hanya timbul dari perlakuan yang diberikan mahasiswa, baik guru, keluarga tetapi juga dipengaruhi oleh tipe kepribadian mahasiswa sendiri. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa Psikologi yang berkepribadian ekstrovet, dan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa Psikologi yang berkepribadian introvet serta untuk mengetahui perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa psikologi yang berkepribadian ekstrovet dan introvert.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode komparasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2010 yang sedang menempuh mengerjakan skripsi dengan jumlah 30 mahasiswa. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, instrument dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar dan alat tes Eysenk untuk tipe kepribadian yang sudah terstandarisasi. Untuk menguji validitas motivasi belajar menggunakan *Product Moment* dan untuk menguji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program spss 16 *for windows*, sedangkan untuk Tipe kepribadian untuk Validitas dan Reabilitasnya tidak diperlakukan karena alat tes tersebut sudah bersifat baku yang sudah diuji oleh tokohnya sendiri yaitu Eysenk.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa fakultas psikologi yang berkepribadian ekstrovet lebih banyak berada pada kategori "Tinggi", dimana sebanyak 12 mahasiswa (64%) pada kategori tinggi, sedangkan untuk kategori sedang terdapat 7 mahasiswa (36%), dan untuk kategori rendah terdapat 0 mahasiswa (0%). Sedangkan tingkat motivasi belajar pada mahasiswa Psikologi yang berkepribadian introvert juga lebih banyak berada pada kategori "Tinggi", dimana sebanyak 9 mahasiswa (82%) pada kategori tinggi, sedangkan untuk kategori sedang terdapat 2 mahasiswa (18%), dan untuk kategori rendah terdapat 0 mahasiswa (0%) dan Dan setelah dilakukan uji-t, didapatkan nilai  $F = 2,248$  sig (p) = 0,145 ( $p = 0,145 > 0,05$ ) nilai p lebih besar dari 0,05  $t = 167$  Maka  $H_0$  : diterima dan  $H_a$  : ditolak, Artinya ada perbedaan yang tidak signifikan antara tingkat motivasi belajar pada mahasiswa yang ekstrovet dan introvert fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.